KAMPUS AKADEMIK PUBLISING
Jurnal Sains Student Research (JSSR)
Vol.4, No.5 Oktober 2026
e-ISSN: 3025-9851, p-ISSN : 3025-986X, Hal 1001-1013
DOI : https://doi.org/10.61722/jssr.v4i5.12594

Pengaruh Persepsi Mahasiswa dan literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Investasi Syariah pada Mahasiswa UNIKHAMS Jember

Bustanurrahman Hamdani[1*], Putri Kamilatul Rohmi[2]
[1,2]Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember
Email: dannyrohman94@gmail.com

Abstract. The development of the Islamic capital market in Indonesia has shown an upward trend; however, the level of Islamic financial literacy remains relatively low, making students' understanding of Islamic investment an important issue to consider. Students' perceptions and Islamic financial literacy are factors that may influence their interest in investing in Islamic stocks. This study aims to analyze the effects of students' perceptions and Islamic financial literacy on interest in investing in Islamic stocks among students at UNIKHAMS Jember, both partially and simultaneously. This study employed a quantitative approach with an explanatory research design. Data were collected through a five-point Likert-scale questionnaire. The sample was determined using purposive sampling based on the rule proposed by Hair et al., namely ten times the number of research indicators. With 18 research indicators, a total sample of 180 respondents was obtained. Data were analyzed using IBM SPSS Statistics 27 through validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and coefficient of determination. The results indicate that students' perceptions have a positive and significant effect on interest in investing in Islamic stocks, with a t-value of 2.184 and a significance value of 0.030. Islamic financial literacy also has a positive and significant effect, with a t-value of 4.330 and a significance value of <0.001. Simultaneously, both variables have a significant effect, with an F-value of 16.078 and a significance value of <0.001. The R Square value of 0.154 indicates that the two variables explain 15.4% of the variation in interest in investing in Islamic stocks.

Keywords: *Students' Perception, Islamic Financial Literacy, Islamic Investment Interest, Students.*

Abstrak. Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia menunjukkan peningkatan, namun tingkat literasi keuangan syariah masih relatif rendah sehingga pemahaman mahasiswa mengenai investasi syariah perlu diperhatikan. Persepsi mahasiswa dan literasi keuangan syariah menjadi faktor yang dapat memengaruhi minat investasi saham syariah. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh persepsi mahasiswa dan literasi keuangan syariah terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa UNIKHAMS Jember, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori. Data diperoleh melalui kuesioner skala Likert lima poin. Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan aturan Hair et al., yaitu 10 kali jumlah indikator. Dengan 18 indikator penelitian, diperoleh jumlah sampel sebanyak 180 responden. Analisis data menggunakan IBM SPSS Statistics 27 melalui uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah dengan nilai t hitung 2,184 dan signifikansi 0,030. Literasi keuangan syariah juga berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai t hitung 4,330 dan signifikansi <0,001. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan dengan F hitung 16,078 dan signifikansi <0,001. Nilai R Square sebesar 0,154 menunjukkan bahwa kedua variabel menjelaskan 15,4% variasi minat investasi.

Kata kunci: Persepsi Mahasiswa, Literasi Keuangan Syariah, Minat Investasi Syariah, Mahasiswa.

Naskah Masuk:07 Agustus 2026; Revisi: 08 Agustus 2026; Diterima: 11 Agustus 2026; ; Terbit: 02 September 2026

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia terus meningkat, termasuk dalam sektor pasar modal syariah. Kondisi ini didukung oleh meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap instrumen keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Mahasiswa menjadi kelompok penting karena pengetahuan dan preferensi keuangan yang terbentuk sejak masa perkuliahan dapat memengaruhi perilaku keuangan di masa depan. Namun, peningkatan akses informasi belum sepenuhnya diikuti pemahaman yang memadai mengenai keuangan syariah. Berdasarkan SNLIK 2025 yang diselenggarakan OJK bersama BPS, literasi keuangan syariah mencapai 43,42% dan inklusi keuangan syariah 13,41%, jauh di bawah literasi keuangan konvensional sebesar 66,46% dan inklusi sebesar 80,51%. Hal ini menunjukkan masih adanya kesenjangan antara pemahaman dan penggunaan produk keuangan syariah dalam masyarakat. (OJK, 2025).

Kesenjangan literasi keuangan syariah menjadi penting karena berkaitan dengan minat investasi. Literasi keuangan syariah mencakup kemampuan memahami produk, prinsip, risiko, dan pengambilan keputusan keuangan sesuai syariah. Roemanasari dkk.(2022) menemukan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif terhadap niat investasi, mengindikasikan bahwa pemahaman tentang keuangan syariah dapat menjadi salah satu dasar dalam membentuk keinginan untuk berinvestasi. Temuan tersebut didukung oleh Ja'far et al.(2025), yang menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah serta tingkat religiusitas memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Maulidiyah dan Nirwana pada tahun 2025 juga menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat literasi tentang keuangan syariah yang lebih baik cenderung memiliki minat dan perilaku investasi yang lebih kuat, serta lebih sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Mahasiswa sebagai calon investor juga penting karena kemampuan generasi muda dalam menerima dan mengaplikasikan informasi serta teknologi digital. Kemudahan dalam memperoleh informasi tentang investasi serta berbagai platform investasi digital memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami dan memanfaatkan instrumen investasi berdasarkan prinsip syariah. Namun, kemudahan ini harus disertai dengan pengetahuan dan pemahaman yang cukup agar keputusan investasi tidak hanya

berdasarkan tren atau dorongan dari media sosial, tetapi juga mempertimbangkan karakteristik produk, risiko, tingkat keuntungan, serta kelayakannya berdasarkan prinsip syariah.

Selain literasi keuangan syariah, persepsi mahasiswa merupakan faktor yang dapat memengaruhi minat investasi saham syariah. Persepsi mencerminkan penilaian mahasiswa terhadap manfaat, risiko, keamanan, potensi keuntungan, serta kesesuaian investasi dengan prinsip syariah. Bastomi dan Sudaryanti (2024) menunjukkan bahwa literasi pasar modal syariah berpengaruh terhadap niat investasi, dengan persepsi risiko sebagai faktor yang memediasi hubungan tersebut. Sementara itu, Octaviani dkk. (2025) menemukan bahwa literasi keuangan dan persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham syariah.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa hubungan antara literasi keuangan syariah dan minat berinvestasi belum menunjukkan hasil yang konsisten. Sukresna dan Sari (2022) menemukan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi pada saham syariah, sedangkan persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah. Sebaliknya, Roemanasari et al. (2022) menemukan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap niat berinvestasi. Puspitasari et al. (2021) juga menemukan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah. Sementara itu pada variabel persepsi imbal hasil juga menunjukkan hasil yang menemukan pengaruh positif dan signifikan. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya inkonsistensi temuan empiris sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menguji kembali pengaruh persepsi dan literasi keuangan syariah terhadap minat investasi saham syariah pada karakteristik responden dan lokasi penelitian yang berbeda.

Terdapat celah penelitian karena studi sebelumnya lebih banyak menguji faktor seperti literasi keuangan, religiusitas, persepsi risiko, teman sebaya, gaya hidup, dan pendidikan pasar modal terhadap minat investasi. Sementara itu, penelitian yang secara bersamaan menguji persepsi mahasiswa dan literasi keuangan syariah masih terbatas, khususnya pada perguruan tinggi Islam yang memiliki karakteristik dan landasan syariah tersendiri. Oleh karena itu, penelitian ini mengisi kesenjangan tersebut dengan menguji

pengaruh persepsi mahasiswa dan literasi keuangan syariah terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa UNIKHAMS Jember.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi mahasiswa dan literasi keuangan syariah terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa UNIKHAMS Jember, baik secara parsial maupun simultan. Berdasarkan landasan teori dan temuan empiris sebelumnya, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut: H1: Persepsi mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah. H2: Literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah. H3: Persepsi mahasiswa dan literasi keuangan syariah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah.

2. KAJIAN TEORITIS

Theory of Planned Behavior (TPB) adalah Teori Perilaku Terencana ketika di artikan ke dalam bahasa Indonesia. *Theory of Planned Behavior* ini merupakan kerangka pola pikir psikologi yang menjelaskan bahwa tindakan manusia didorong oleh niat. Niat ini terbentuk dari hal-hal yang menganai sikap (Attidude), dukungan sosial ajakan teman atau influence seller, dan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam mengendalikan diri konsekuensi semua aktivitas kegiatan Saham Investasi tersebut (Biri dkk, 2023).

Niat seseorang dalam bertindak itu dari gabungan tiga hal yaitu penilaian terhadap diri sendiri (sikap), pengaruh dari sekitar (norma yang dianggap benar), dan yakin bahwa diri sendiri mampu melakukan tindakan tersebut (perasaan mengendalikan perilaku). Semakin seseorang yakin dan mendapat dukungan dari sekitar, semakin besar kemungkinan tindakan tersebut bisa dilakukan. Teori ini mengatakan bahwa setiap tindakan yang dilakukan manusia adalah proses yang logis, di mana seseorang mempertimbangkan secara matang antara aspek psikologis pribadinya dan hal-hal lainnya.

Behavior Financial Theory yang sebagaimana keputusan keuangan / investasi tidak selalu dengan secara rasional. Investor terdapat pengaruh oleh faktor psikologis, persepsi, keyakinan, pengalaman, dan bias ketika mengambil keputusan. Teori Perilaku yang Dimaksudkan relevan digunakan sebagai dasar teori dalam menjelaskan minat terhadap

investasi syariah. Minat mahasiswa untuk berinvestasi bisa diartikan sebagai keinginan atau sikap yang muncul karena penilaian pribadi terhadap investasi, pengaruh dari orang-orang di sekitarnya, serta keyakinan seseorang bahwa dirinya mampu melakukan investasi. (Roemanasari,2022).

Persepsi menjadi bagian penting dalam mengambil keputusan mengenai uang. Individu bisa memperoleh penilaian yang berbeda terhadap suatu objek investasi bahkan meskipun mereka mendapatkan informasi yang sama. Perbedaan itu bisa terjadi karena tingkat pengetahuan, pengalaman, keyakinan, kondisi psikologis, serta cara seseorang memahami risiko dan manfaat dari berinvestasi. Oleh karena itu, cara mahasiswa memandang investasi syariah bisa memengaruhi seberapa tertarik dan cenderung mereka untuk melakukan investasi.

Financial Literacy Theory merupakan kemampuan seseorang individu dalam memahami konsep (teori), produk, analisis risiko, dan memilah informasi keuangan dengan cara bijak ataupun ketepatan keputusan keuangan yang baik. Seseorang yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung mampu memahami risiko dan manfaat dari suatu produk keuangan, mempertimbangkan konsekuensi dari keputusan yang diambil, serta menentukan pilihan keuangan berdasarkan informasi yang relevan. Sebaliknya, keterbatasan literasi keuangan dapat menyebabkan individu mengalami kesulitan dalam membedakan produk keuangan, memahami risiko, serta menentukan alternatif keuangan yang sesuai kebutuhan dan kemampuan. (Maulidiyah dkk,2025).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori untuk menganalisis pengaruh persepsi mahasiswa dan literasi keuangan syariah terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa UNIKHAMS di Jember. Data primer diperoleh melalui kuesioner skala Likert lima poin, sedangkan data sekunder berasal dari jurnal dan dokumen relevan. Sampel dipilih dengan purposive sampling berdasarkan kriteria mahasiswa aktif yang berusia minimal 20 tahun, sudah menguasai pemahaman investasi saham syariah, mengetahui atau pernah mendengar produk investasi saham syariah, dan bersedia menjadi responden. Jumlah sampel ditentukan menggunakan aturan Hair et al., yaitu nilai 10 di kali jumlah indikator. Instrumen diuji melalui uji validitas Pearson Product Moment dan reliabilitas Cronbach's Alpha (≥0,70). Analisis data

menggunakan IBM SPSS Statistics, meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2) dengan tingkat signifikansi 5%.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi mahasiswa dan literasi keuangan syariah terhadap minat investasi syariah dengan menggunakan analisis statistik berbantuan IBM SPSS Statistics 27. Tahapan analisis meliputi uji kualitas instrumen, uji asumsi klasik, serta pengujian hipotesis melalui regresi linear berganda.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Persepsi Mahasiswa (X1)	X1.1	0.801	0.146	Valid
	X1.2	0.773	0.146	Valid
	X1.3	0.801	0.146	Valid
	X1.4	0.770	0.146	Valid
	X1.5	0.748	0.146	Valid
	X1.6	0.630	0.146	Valid
Literasi Keuangan Syariah (X2)	X2.1	0.709	0.146	Valid
	X2.2	0.725	0.146	Valid
	X2.3	0.764	0.146	Valid
	X2.4	0.756	0.146	Valid
	X2.5	0.675	0.146	Valid
	X2.6	0.705	0.146	Valid
Minat Investasi Syariah (Y)	Y1	0.823	0.146	Valid
	Y2	0.654	0.146	Valid

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
	Y3	0.805	0.146	Valid
	Y4	0.829	0.146	Valid
	Y5	0.643	0.146	Valid
	Y6	0.682	0.146	Valid

(Sumber: data diolah, 2026)

Berdasarkan tabel di atas, seluruh item pada variabel persepsi mahasiswa, literasi keuangan syariah, dan minat investasi syariah memiliki nilai r hitung yang lebih besar dibandingkan r tabel (0,146), sehingga seluruh indikator dinyatakan valid. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian mampu mengukur konstruk yang dimaksud secara tepat.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Persepsi Mahasiswa (X1)	> 0.85	≥ 0.70	Reliabel
Literasi Keuangan Syariah (X2)	> 0.81	≥ 0.70	Reliabel
Minat Investasi Syariah (Y)	> 0.83	≥ 0.70	Reliabel

(Sumber: data diolah, 2026)

Nilai Cronbach's Alpha pada seluruh variabel berada di atas 0,70, yang menunjukkan tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa instrumen penelitian memiliki konsistensi internal yang kuat, sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya dan stabil. Dengan kata lain, apabila penelitian ini diulang dalam kondisi yang sama, kemungkinan besar akan menghasilkan data yang konsisten. Tingginya reliabilitas ini juga memperkuat kualitas instrumen yang telah dinyatakan valid sebelumnya.

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Statistik	Nilai
N	180
Test Statistic	0.30
Asymp. Sig (2-tailed)	0.200

(Sumber: data diolah, 2026)

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 (> 0,05), sehingga data berdistribusi normal. Kondisi ini menunjukkan bahwa penyebaran data residual mengikuti pola distribusi normal, yang merupakan salah satu syarat utama dalam analisis regresi linear. Dengan terpenuhinya asumsi ini, model regresi yang digunakan dapat menghasilkan estimasi yang tidak bias dan valid untuk pengujian hipotesis.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	0.909	1.100	Tidak terjadi multikolinearitas
X2	0.909	1.100	Tidak terjadi multikolinearitas

(Sumber: data diolah, 2026)

Nilai tolerance yang jauh di atas 0,10 dan nilai VIF yang sangat kecil (<10) menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan linear yang tinggi antar variabel independen. Artinya, masing-masing variabel (persepsi mahasiswa dan literasi keuangan syariah) memiliki kontribusi yang berbeda dan tidak saling tumpang tindih dalam menjelaskan variabel dependen. Hal ini penting karena memastikan bahwa model regresi mampu mengukur pengaruh masing-masing variabel secara independen dan akurat.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
X1	0.627	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
X2	0.118	Tidak terjadi heteroskedastisitas

(Sumber: data diolah, 2026)

Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model. Hal ini berarti varians residual bersifat konstan pada setiap tingkat variabel independen. Dengan demikian, model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas, sehingga hasil estimasi koefisien regresi dapat dipercaya dan tidak mengalami bias akibat ketidaksamaan varians.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien (B)	t hitung	Sig.
Konstanta	9.016	5.849	0.001
X1	0.149	2.184	0.619
X2	0.321	4.330	0.009

(Sumber: data diolah, 2026)

Persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 9{,}016 + 0{,}149X1 + 0{,}321X2 + e$$

Hasil ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki arah pengaruh positif terhadap minat investasi syariah. Namun, kekuatan pengaruhnya berbeda secara signifikan. Koefisien literasi keuangan syariah (0,321) jauh lebih besar dibandingkan persepsi mahasiswa (0,149), yang menunjukkan bahwa literasi memiliki peran yang lebih dominan dalam meningkatkan minat investasi. Selain itu, nilai signifikansi mempertegas bahwa hanya literasi keuangan syariah yang berpengaruh secara statistik, sedangkan persepsi mahasiswa belum mampu memberikan dampak nyata.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0.392	0.154	0.144

(Sumber: data diolah, 2026)

Nilai R Square sebesar 0,154 menunjukkan bahwa model penelitian hanya mampu menjelaskan 15,4% variasi minat investasi syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa masih terdapat banyak faktor lain di luar model yang memengaruhi minat investasi, seperti faktor religiusitas, pengaruh sosial, pengalaman investasi, maupun akses informasi. Nilai ini juga menunjukkan bahwa model masih tergolong moderat hingga lemah, sehingga perlu pengembangan variabel pada penelitian selanjutnya untuk meningkatkan daya jelaskan model.

Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Tabel 8. Hasil Uji t

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	Keterangan
X1	2.184	1.973	0.30	Signifikan
X2	4.330	1.973	0.000	Signifikan

(Sumber: data diolah, 2026)

Hasil uji t menunjukkan bahwa Persepsi Mahasiswa (X1) berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Y), dengan t hitung 2,184 > t tabel 1,973 dan nilai Sig. 0,030 < 0,05. Literasi Keuangan Syariah (X2) juga berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Saham Syariah, dengan t hitung 4,330 > 1,973 dan Sig. 0,000 < 0,05. Dengan demikian, H1 dan H2 diterima.

b. Uji F (Simultan)

Tabel 9. Hasil Uji F

F hitung	F tabel	Sig.	Keterangan
16.078	3.05	0.001	Signifikan

(Sumber: data diolah, 2026)

Hasil uji F Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 16,078, sedangkan F tabel sebesar 3,05. Karena F hitung > F tabel (16,078 > 3,05) dan nilai signifikansi < 0,001 < 0,05, maka H0 ditolak dan H3 diterima. Dengan demikian, variabel X1 Persepsi Mahasiswa dan variabel X2 Literasi Keuangan Syariah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu Minat Investasi Saham Syariah.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menegaskan bahwa literasi keuangan syariah merupakan faktor kunci dalam mendorong minat investasi mahasiswa. Sementara itu, persepsi mahasiswa tidak cukup kuat secara mandiri untuk memengaruhi keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa dalam konteks investasi syariah, aspek pengetahuan dan pemahaman yang rasional lebih dominan dibandingkan aspek subjektif atau persepsi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh persepsi mahasiswa dan literasi keuangan syariah terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa UNIKHAMS Jember, dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel serta tingkat signifikansi yang melebihi 0,05, sehingga hipotesis pertama diterima. Sebaliknya, literasi keuangan syariah terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai konsep dan praktik keuangan syariah, maka semakin besar pula minat mereka untuk berinvestasi pada instrumen syariah. Secara simultan, kedua variabel independen, yaitu persepsi mahasiswa dan literasi keuangan syariah, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi saham syariah, sehingga hipotesis ketiga diterima. Selain itu, nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,154 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut mampu menjelaskan 15,4% variasi minat investasi saham syariah, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, literasi keuangan syariah menjadi faktor yang

lebih dominan dan strategis dalam meningkatkan minat investasi saham syariah pada mahasiswa.

DAFTAR REFERENSI

Bastomi, M., & Sudaryanti, D. (2024). The influence of islamic capital market literacy toward intention to invest in islamic capital market: Does risk perception mediate the relationship. *Journal of Accounting and Investment, 25*(1), 1-24. https://doi.org/10.18196/jai.v25i1.19630

Biri, M. M. B., & Hidayati, A. N. (2023). Implementasi Theory Planned Behaviour dalam mengukur minat investasi di pasar modal syariah. *Finansha: Journal of Sharia Financial Management, 4*(1), 65-79. https://doi.org/10.15575/fjsfm.v4i1.26396

Ja'far, A. M. A., Julaihah, U., & Maulida, N. A. Z. (2025). Intention to invest in Islamic capital market among youth: The influence of sharia financial literacy and religiosity. *Malia: Jurnal Ekonomi Islam, 16*(2), 231-243. https://doi.org/10.35891/ml.v16i2.6296

Maulidiyah, E. D., & Nirwana, N. Q. S. (2025). Financial Literacy And Investment Interest In Islamic Students: Literasi Keuangan dan Minat Berinvestasi pada Mahasiswa Islam. *Indonesian Journal of Islamic Studies, 13*(1), 10-21070. 10.21070/ijis.v13i1.1810

Nasution, A. A., Imsar, I., & Hasibuan, F. U. (2026). Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Peer Influence, Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah. *Jambura Economic Education Journal, 8*(2), 518-539. https://doi.org/10.37479/jeej.v8i2.38077

Octaviani, R., Srisusilawati, P., & Wijayanti, I. M. (2025, February). Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Manfaat terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah. In Bandung Conference Series: Syaria Banking (Vol. 4, No. 1, pp. 89-98). https://doi.org/10.29313/bcssb.v4i1.18134

Roemanasari, F., Sabela, J., & Rusgianto, S. (2022). Islamic financial literacy and financial behavior on investment intention. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan, 7*(2), 239-250. https://doi.org/10.20473/jiet.v7i2.40679

Sukresna, F., & Sari, R. C. (2022). The effect of sharia financial literacy and risk perceptions on investment in sharia share. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi, 10*(2), 18–42. https://journal.student.uny.ac.id/profita/article/view/20020